

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dapat ditarik simpulan dari penelitian yang dilakukan di proyek pembangunan Apartemen *The Parc Southcity* yaitu sebagai berikut.

- a. Distribusi frekuensi pekerja yang patuh terhadap penerapan SOP bekerja di ketinggian adalah 59,1% dan yang tidak patuh sebesar 40,9%.
- b. Distribusi frekuensi responden dengan usia muda adalah 53% dan usia tua sebesar 47%.
- c. Mayoritas pekerja mengenyam pendidikan hingga SMA/Sederajat dengan jumlah 50%. Pekerja yang tidak memiliki latar belakang pendidikan berjumlah 1,5%. Pekerja yang bersekolah dengan tingkat pendidikan terakhir SD/Sederajat adalah 12,1%, SMP/Sederajat sejumlah 27,3%, dan S1 yaitu 9,1%.
- d. Distribusi frekuensi responden dengan masa kerja baru sebanyak 48,5% dan masa kerja lama adalah 51,5%.
- e. Distribusi frekuensi responden dengan pengetahuan baik adalah 93,9% dan pengetahuan kurang baik sebesar 6,1%.
- f. Distribusi frekuensi variabel pengawasan dengan baik adalah 57,6% dan pengawasan kategori kurang yaitu 42,2%.
- g. Distribusi frekuensi responden dengan pelatihan baik sebanyak 71,2% dan pelatihan kurang adalah 28,8%.
- h. Distribusi frekuensi responden dengan pelatihan baik sebanyak 71,2% dan pelatihan kurang adalah 28,8%.
- i. Distribusi frekuensi responden dengan komunikasi baik sebanyak 78,8% dan komunikasi kurang adalah 21,2%.
- j. Tidak ada hubungan antara variabel usia dengan kepatuhan pekerja dalam penerapan SOP bekerja di ketinggian.
- k. Tidak ada hubungan antara variabel pendidikan dengan kepatuhan pekerja dalam penerapan SOP bekerja di ketinggian.

- l. Tidak ada hubungan antara variabel masa kerja dengan kepatuhan pekerja dalam penerapan SOP bekerja di ketinggian.
- m. Tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan pekerja dalam penerapan SOP bekerja di ketinggian.
- n. Ada hubungan antara variabel pengawasan dengan kepatuhan pekerja dalam penerapan SOP bekerja di ketinggian.
- o. Ada hubungan antara variabel usia pelatihan kepatuhan pekerja dalam penerapan SOP bekerja di ketinggian.
- p. Tidak ada hubungan antara variabel komunikasi dengan kepatuhan pekerja dalam penerapan SOP bekerja di ketinggian.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Perusahaan

- a. Melaksanakan program pelatihan bekerja di ketinggian yang dilakukan dalam lingkup internal yaitu prosedur *safety* saat bekerja di ketinggian yang mencakup tata cara bekerja yang aman di ketinggian, praktek atau metode kerja yang baik sehingga meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja, dan mengikutsertakan pekerja dalam pelatihan bekerja di ketinggian dari eksternal seperti pelatihan yang diadakan oleh Kemnaker atau PJK3 agar pelatihan lebih mendalam lagi.
- b. Meningkatkan pengawasan *safety* yang telah berjalan melalui cara berkoordinasi dengan semua pihak di dalam proyek untuk turut andil mengawasi jalannya aktivitas pekerjaan agar tetap aman dan selamat, sehingga pengawasan bukan hanya dilakukan oleh *staff* dari HSE *department* dan *staff* kantor saja namun dari seluruh pekerja dalam semua bagian proyek.

V.2.2 Bagi Responden

- a. Selalu mematuhi standar operasional prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Selalu konsisten dan berdisiplin mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan.

- c. Membantu pengawasan *safety* antar pekerja sehingga lingkungan kerja yang aman dapat terus tercipta.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan persiapan dalam setiap tahapan yang jauh lebih baik sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal.
- b. Menggunakan teori lain selain teori perilaku L. Green agar pengetahuan mengenai kepatuhan semakin berkembang lebih luas.